

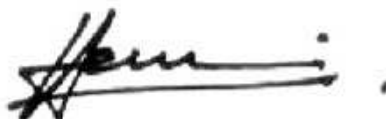
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena pada awal Tahun Anggaran 2018 Sekretariat Militer Presiden telah berhasil menyusun Laporan Kinerja Sekretariat Militer Presiden Tahun 2017.

Laporan Kinerja Sekretariat Militer Presiden Tahun 2017 yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 merupakan laporan Sekretaris Militer Presiden sebagai pejabat yang bertanggung jawab terhadap tugas pokok dan fungsi Sekretariat Militer Presiden atau selaku pemberi kewenangan. Selain itu, Laporan Kinerja dimaksud merupakan laporan pelaksanaan rencana strategis yang dilaksanakan melalui program teknis dan generik dan diaktualisasikan melalui kegiatan-kegiatan.

Akhirnya, dengan semangat keterbukaan, Laporan Kinerja Sekretariat Militer Presiden ini kami sampaikan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas Sekretariat Militer Presiden selama Tahun 2017. Kami menyadari segala keterbatasan dan kekurangan, sehingga apa yang dicapai pada periode ini merupakan hasil kinerja Sekretariat Militer Presiden yang dicapai secara maksimal.

Jakarta, Januari 2018
Sekretaris Militer Presiden,



Marsekal Muda TNI Trisno Hendradi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Menghadapi era transparansi dan tuntutan globalisasi, pemerintah Indonesia menyadari akan arti penting penyelenggaraan negara yang baik (*good governance*). Hal tersebut sangat beralasan seiring dengan kebijakan nasional sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN. Pada tahapan implementasinya di lingkungan instansi pemerintah dimaksud dioperasionalkan melalui Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

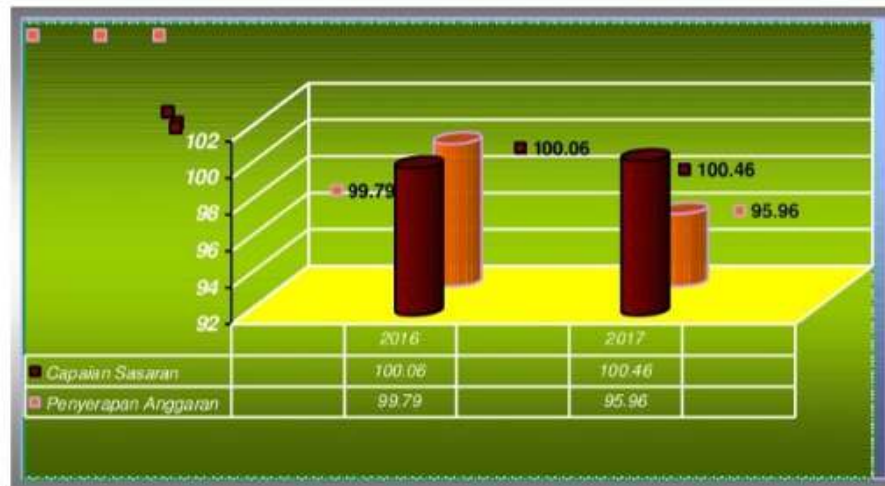
Untuk menunjang pemenuhan tuntutan akan kebutuhan transparansi oleh publik kepada pemerintah, maka disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pemerintah terhadap publik. Hasil akhir kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretariat Militer Presiden sebagai salah satu satuan kerja di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara, menduduki posisi yang strategis dalam menunjang pelaksanaan tugas Presiden.

Implementasi Rencana Strategis Sekretariat Militer Presiden yang telah dicapai pada Tahun 2017, mencakup 2 program, 1 sasaran strategis dan 1 sasaran pendukung, 3 IKU dan 1 IKU pendukung, 4 kegiatan, dan 12 indikator kinerja kegiatan yang merupakan penjabaran untuk mendukung terwujudnya tujuan dan sasaran strategis dapat

terlaksana secara optimal. Capaian kinerja sasaran strategis “Terselenggaranya kegiatan VVIP, dukungan administrasi personel TNI dan Polri, dan penganugerahan gelar, tanda jasa, dan tanda kehormatan yang berkualitas” adalah 100%. Bila dibandingkan dengan capaian Tahun 2016 sebesar 100%, maka capaian sasaran Tahun 2017 tetap. Capaian kinerja sasaran pendukung “Kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Sekretariat Militer Presiden” dengan capaian 3,90 (101,83%) dari target yang telah ditetapkan sebesar 3,83 (skala 5). Bila dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2016 sebesar 3,81 (100,26%) maka capaian IKU Tahun 2017 ini secara persentase terdapat kenaikan sebesar 1,57%, capaian tersebut dihasilkan melalui survey kepada 47 responden pejabat di lingkungan Sekretariat Militer Presiden. Sedangkan untuk penyerapan anggaran sesuai pagu DIPA APBNP dengan blokir mandiri (*self blocking*) untuk Program Penyelenggaraan Pelayanan Dukungan Kebijakan Kepada Presiden dan Wakil Presiden sebesar Rp.21.784.078.786,- (96,99%) dan Program Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Negara sebesar Rp.6.284.836.235,- (92,57%) sedangkan penyerapan anggaran Sekretariat Militer Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.28.068.915.021,- atau 95,96% dari pagu yang ditetapkan sebesar Rp.29.250.000.000,-. Adapun kendala atau hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan sasaran strategis Terselenggaranya kegiatan VVIP, dukungan administrasi personel TNI dan Polri, dan penganugerahan gelar, tanda jasa, dan tanda kehormatan yang berkualitas ini dan sasaran pendukung Kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Sekretariat Militer Presiden antara lain adalah adanya kebijakan penghematan anggaran namun dalam kondisi tersebut capaian kinerja Sekretariat Militer Presiden dapat tercapai secara optimal.

Perbandingan persentase rata-rata relisasi penyerapan anggaran pada Tahun 2016 dan Tahun 2017, dapat dilihat pada grafik berikut:



Akhirnya, dapat disimpulkan bahwa Sekretariat Militer Presiden sebagai satuan kerja di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara berusaha terus untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal dalam menyelenggarakan pemberian dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dalam menyelenggarakan kekuasaan tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara, dalam hal pengangkatan dan pemberhentian perwira Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri), penganugerahan gelar, tanda jasa dan tanda kehormatan yang wewenangnya berada pada Presiden, serta mengkoordinasikan pengamanan Presiden dan Wakil Presiden.

Demikian Ringkasan Eksekutif ini disusun sebagai gambaran umum terhadap Laporan Kinerja Sekretariat Militer Presiden Tahun 2017.

Jakarta, Januari 2018
Sekretaris Militer Presiden,

Marsekal Muda TNI Trisno Hendradi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Militer Presiden.....	2
C. Susunan Organisasi	4
2. PERENCANAAN KINERJA	7
A. Rencana Strategis.....	7
B. Perjanjian Kinerja.....	15
1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT).....	15
2. Perjanjian Kinerja (PK).....	15
3. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017	17
A. Capaian Kinerja Tujuan.....	17
B. Capaian Kinerja Sasaran.....	17
1. Formulasi Perhitungan IKU	17
2. Hasil Capaian Sasaran Strategis.....	19
C. Analisis Capaian Kinerja	20
D. Perbandingan Data Kinerja	35
E. Akuntabilitas Keuangan	36
F. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	39
G. Pemanfaatan Informasi Kinerja	40
4. PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	